

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING *PICTORIAL RIDDLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR DI SMK NEGERI 6 BANDUNG”, ditinjau dari aspek kognitif,afektif dan psikomotor dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif ditinjau dari perolehan nilai rata-rata peningkatan (*normalized gain*) hasil belajar peserta didik didapat rata-rata nilai sebesar 85,53 berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
2. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek afektif ditinjau dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar afektif peserta didik. Untuk hasil belajar ranah afektif berada pada kategori positif yaitu dengan memperoleh IPK rata-rata sebesar 85, menunjukkan bahwa peserta didik juga telah memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
3. Dan peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek psikomotor ditinjau dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar psikomotor peserta didik. Untuk hasil belajar ranah psikomotor berada pada kategori terampil dan aktif yaitu dengan memperoleh IPK rata-rata sebesar 87,60, menunjukkan bahwa peserta didik juga telah memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini terlihat bahwa siswa lebih suka pembelajaran dengan cara praktek langsung ataupun dengan cara melihat gambar, foto, video dll.

B. Saran

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai saran baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Penerapan model Pembelajaran Inquiry terbimbing *Pictorial Riddle* ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang pengembangan implementasi Kurikulum 2013 yang baru diterapkan pada kelas X di SMK Negeri 6 Bandung. Selain itu, model Pembelajaran Inquiry terbimbing *Pictorial Riddle* ini dapat meningkatkan hasil belajar terhadap peserta didik dan meningkatkan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif, afektif serta psikomotor.
2. Model Pembelajaran Inquiry terbimbing *Pictorial Riddle* ini cukup efektif diterapkan pada Mata diklat Teknik Elektronika Dasar dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu peneliti sangat merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini di kompetensi dasar yang lainnya pada suatu mata pelajaran atau mata diklat tertentu.
3. Pembelajaran Inquiry terbimbing *Pictorial Riddle* dapat diterapkan pada seluruh peserta didik, tidak hanya di tingkat satu saja (kelas X untuk SMK/ sederajat) karena dengan model Pembelajaran Inquiry terbimbing *Pictorial Riddle* dapat meningkatkan semangat dan memotivasi peserta didik dalam belajar.